

UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN TANAMAN LIDAH MERTUA (*Sansevieria trifasciata*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Malassezia furfur* SECARA IN VITRO

Xhena Gustia Safitri

ABSTRAK

Malassezia furfur merupakan jamur lipofilik yang berperan dalam berbagai penyakit kulit, seperti pityriasis versicolor dan dermatitis seboroik. Penggunaan antijamur sintetis dalam jangka panjang memiliki potensi yang menyebabkan efek samping serta adanya resistensi, oleh karena itu dibutuhkan alternatif bahan alami. Tanaman lidah mertua (*Sansevieria trifasciata*) diketahui mengandung berbagai senyawa zat aktif yang berpotensi sebagai antijamur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dari ekstrak daun tanaman lidah mertua dalam menekan pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro* dan juga menentukan konsentrasi ekstrak yang paling efektif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental murni yang dilakukan secara *in vitro* di Laboratorium, dengan jenis penelitian *the post-test only control group design*. Uji aktivitas anti jamur menggunakan metode difusi sumuran dengan variabel bebas berupa konsentrasi ekstrak sebesar 10%, 15%, 20%, 25% dan 30%, variabel kontrol yang terdiri atas kontrol positif ketoconazole 2%, kontrol negatif aquades, dan variabel terikat berupa pertumbuhan *M. furfur*. Uji statistik yang digunakan adalah *Kruskal-Wallis* yang dilanjutkan dengan uji *Post-Hoc Mann Whitney*. Pengamatan zona hambat dilakukan pada waktu 24 jam serta 48 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun tanaman lidah mertua mampu menghambat pertumbuhan *M. furfur*. Konsentrasi ekstrak yang efektif dalam menghambat adalah konsentrasi 25% dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 7,07 di 24 jam dan memiliki perbedaan signifikan terhadap konsentrasi lain.

Kata kunci : Antifungi, *Malassezia furfur*, *Sansevieria trifasciata*, UAE

**EFFECTIVENESS TEST OF SNAKE PLANT (*Sansevieria trifasciata*) LEAF EXTRACT ON
THE GROWTH OF *Malassezia furfur* IN VITRO**

Xhena Gustia Safitri

ABSTRACT

Malassezia furfur is a lipophilic fungus that plays a role in various skin diseases, such as pityriasis versicolor and seborrheic dermatitis. Long-term use of synthetic antifungals has the potential to cause side effects and resistance, so alternative natural ingredients are needed. The snake plant (*Sansevieria trifasciata*) is known to contain various bioactive compounds with potential antifungal properties. This study aimed to evaluate the effectiveness of snake plant leaf extract in inhibiting the growth of *Malassezia furfur* in vitro and to determine the most effective extract concentration. This research was classified as a true experimental study conducted in vitro in a laboratory setting using a post-test only control group design. Antifungal activity was assessed using agar well diffusion method, with extract concentrations of 10%, 15%, 20%, 25% and 30% as independent variables, the control variables consisted of 2% ketoconazole as positive control, and distilled water as a negative control, while the dependent variable was the growth of *M. furfur* growth. Statistical analysis was performed using the Kruskal-Wallis test followed by the Mann Whitney Post-Hoc test. Inhibition zones were observed at 24 and 48 hours. The results showed that snake plant leaf extract was able to inhibit the growth of *M. furfur*. The most effective extract concentration was 25%, with an average inhibition zone diameter of 7.07 at 24 hours, and showed significant differences compared to other concentrations.

Keywords: Antifungal, *Malassezia furfur*, *Sansevieria trifasciata*, UAE